

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sepakbola merupakan suatu cabang olahraga beregu yang sangat populer di masyarakat Indonesia bahkan di dunia. Menurut Al Munawar, A., & Hendrawan (2019). Permainan sepakbola merupakan permainan beregu yang dimainkan masing-masing oleh sebelas orang pemain termasuk seorang penjaga gawang. Permainan sepakbola selalu mengalami perkembangan dari bentuk sederhana sampai sepakbola yang modern, sepakbola sangat di sukai dan disenangi oleh banyak masyarakat, mulai dari anak-anak sampai orang tua menyukai sepakbola. Selain itu sepakbola juga sulit untuk dipisahkan dari kehidupan bangsa Indonesia karena selain sebagai olahraga prestasi, hiburan dan juga sebagai alat pemersatu bangsa.

Jika dibandingkan dengan negara-negara tetangga, perkembangan sepakbola di Indonesia masih tertinggal baik dari segi sarana maupun prasarana. Hal ini dapat kita lihat dari prestasi tim nasional sepakbola Indonesia belum mampu memunculkan pemain-pemain lokal yang berbakat dan bersaing di kancah persepakbolaan internasional. Menurut Irianto (dalam Putri & Suryobroto, 2018) sepakbola adalah “permainan dengan cara menendang sebuah bola yang direbutkan oleh para pemain dari dua kesebelasan yang saling serang menyerang dengan bertujuan memasukan bola ke gawang lawan serta mempertahankan gawang sendiri agar tidak kemasukan bola”. Pada permainan ini pemain dibolehkan memakai seluruh anggota tubuh kecuali tangan dan lengan. Hanya penjaga gawang yang dibolehkan menggunakan tangan tapi hanya di dalam kotak penaltinya. Menurut Simon & Saputa (dalam Darmawan 2023) mengungkapkan bahwa “permainan sepakbola salah satu cabang olahraga yang menggunakan seluruh anggota tubuh kecuali lengan dalam permainan sepakbola.

Menurut penjelasan di atas maka penulis menyimpulkan bahwa sepakbola merupakan cabang olahraga yang dimainkan dengan seluruh anggota tubuh kecuali lengan dengan menggunakan bola yang terbuat dari kulit atau sejenisnya dengan

tujuan untuk mencetak gol ke gawang lawan sebanyak mungkin agar dapat memenangkan pertandingan.

Dalam permainan sepakbola kemampuan teknik dasar sangatlah dibutuhkan untuk mencapai prestasi yang optimal, karena untuk menjadi pemain sepakbola harus memiliki kemampuan teknik dasar sepakbola. Hal ini sejalan dengan pendapat Nasution (2012) bahwa “Salah satu faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya prestasi sepakbola seseorang pemain sepakbola adalah penguasaan teknik dasar sepakbola yang baik dan benar” (hlm.149). Menurut Suganda (2017) “Pemain harus dibekali dengan teknik dasar yang baik, pemain yang memiliki teknik dasar yang baik tersebut cenderung dapat bermain sepakbola dengan baik pula”. Menurut Misbahudin dan Winarno (2020) “Teknik dasar sepakbola ada enam macam, yaitu: 1) mengoper bola (*passing*), 2) menggiring (*dribbling*), 3) menendang bola (*shooting*), 4) menghentikan bola (*controlling*), 5) menyundul bola (*heading*), 6) lemparan kedalam (*throw-in*)”. Sedangkan teknik dasar sepakbola menurut Yunus dalam Aprinova dan Hariyadi. (2016) diantaranya,

- 1) Teknik menendang/*shooting* penguasaan keterampilan dasar menendang bola yang baik akan memungkinkan pemain untuk melakukan tendangan *shooting* dan mencetak gol dari berbagai posisi dilapangan.
- 2) Teknik *passing* adalah seni memindahkan momentum bola dari satu pemain ke pemainlain. *Passing* lebih banyak dilakukan dengan menggunakan kaki, tetapi bagian tubuh yang lain juga bisa digunakan.
- 3) Teknik *shooting* adalah keterampilan dasar dalam sepakbola karena semua pemain harus mampu menguasai bola saat sedang bergerak, berdiri, atau bersiap melakukan operan atau tembakan. Ketika pemain telah menguasai kemampuan *shooting* secara efektif, sumbangan mereka di dalam pertandingan akan sangat besar.
- 4) Teknik *trapping* adalah metode mengontrol bola yang paling sering digunakan pemain ketika menerima bola dari pemain lain. Saat sebelum melakukan trapping, pemain harus menggunakan bagian tubuh yang sah (kepala, tubuh, dan kaki) agar bola tetap berdekatan dengan tubuh pemain.

- 5) Teknik menyundul bola atau *heading* para pemain biasa melakukan heading ketika sedang meloncat, melompat ke depan, menjatuhkan diri (*diving*), atau tetap diam dan mengarahkan bola dengan tajam ke gawang atau teman satu tim.
- 6) Teknik merebut bola atau *tackling* merupakan aksi merebut bola lawan dengan cara menjatuhkan lawan.
- 7) Teknik menjaga gawang goal *keeping* merupakan lini pertahanan terakhir di dalam sebuah permainan sepakbola.

Pada permainan sepakbola salah satu teknik yang penting dikuasai oleh pemain ialah kemampuan *shooting*, karena dengan teknik *shooting* dapat menjadikan peluang menjadi sebuah gol ke gawang lawan. *Shooting* menjadi sebuah usaha menendang bola yang sangat keras dan akurat dengan tujuan bola dapat terarah ke arah gawang dan tidak dapat dikendalikan oleh lawan (Mahanani, R. A., & Indriarsa (2021). Dalam permainan sepakbola banyak kombinasi permainan yang membutuhkan penguasaan teknik yang baik. Namun demikian minimnya intensitas latihan akan menghambat perkembangan pemain dalam menguasai keterampilan sepakbola. Kenyataan dilapangan tim yang mampu bermain dengan kualitas passing yang baik, *shooting* yang bagus, *shooting* yang akurat mampu mendominasi jalannya permainan. Pergerakan antar pemain, Kerjasama yang kompak, dan kemampuan individu yang menunjang akan membantu tim menjadi lebih bagus dan mudah meraih kemenangan.

Di salah satu daerah di Kecamatan Karangnunggal terdapat sebuah SSB yang sudah memiliki banyak anak didik, SSB tersebut adalah salah satu dari 42 SSB yang berada di bawah naungan Askab Kabupaten Tasikmalaya. Nama SSB ini yaitu SSB Bupal yang berdiri pada 28 Oktober 2017, yang terletak di wilayah Kecamatan Karangnunggal, Kab. Tasikmalaya. SSB Bupal selalu ikut serta dalam kompetisi yang diadakan oleh Askab Kab. Tasikmalaya baik usia dini maupun usia dewasa. Kelompok usia yang ada di SSB bupal terbilang lengkap mulai dari usia 9-13 tahun, usia 14-15 tahun, usia 17-19 tahun dan senior. Dari banyak nya anak didik atau pemain SSB Bupal masih banyak yang memang belum menguasai teknik *shooting*.

Berdasarkan dari hasil pengamatan yang dilakukan di tim SSB Bupal. Dalam pengamatan yang dilakukan dalam sebuah pertandingan uji coba SSB Bupal

melawan SSB Putra Derci Cikalong dengan score hasil 1-0 untuk keunggulan SSB Bupal. Dalam pertandingan tersebut ada beberapa permasalahan yang saya amati diantaranya akurasi atau ketepatan *shooting* yang kurang maksimal yang dilakukan oleh beberapa pemain SSB Bupal, hal tersebut dapat dilihat dari pebandingan *shooting* yang dilakukan sebanyak 14 tembakan kegawang. 9 tembakan *shooting* yang melenceng tidak tepat sasaran namun *shooting* yang tersebut memiliki power yang cukup baik, 4 *shooting* yang on target ke sasaran gawang, dan hanya satu yang berhasil masuk ke gawang. Maka dapat disimpulkan akurasi *shooting* SSB Bupal masih kurang bagus dan perlu ditingkatkan kembali. Permasalahan tersebut juga diungkapkan oleh beberapa orang seperti orang tua siswa yang menonton dan juga pengurus SSB Bupal menuurutnya *shooting* yang dilakukan kurang tepat sasaran dan jika tepat sasaran mungkin bisa menang lebih dari satu gol. Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa akurasi *shooting* SSB Bupal masih kurang bagus dan perlu ditingkatkan kembali.

Ada beberapa bentuk latihan untuk meningkatkan ketepatan *shooting* yang baik diantaranya yaitu latihan ketepatan *shooting* menggunakan permainan target yang terdiri dari beberapa bentuk latihan antara lain: *goaling* menggunakan gawang kecil, *girshoot* (giring shoot), *shooting* menggunakan sasaran kun, *shooting* menggunakan sasaran botol bekas dan menggunakan latihan target dengan ban bekas motor. Namun dalam penelitian ini peneliti memilih latihan target menggunakan ban bekas berukuran R-17 inchi karena bertujuan untuk meningkatkan ketepatan *shooting*. Sejalan penelitian yang dilakukan oleh (Buya et al., 2020, hlm. 35) bentuk latihan *shooting* menggunakan target ban bekas, latihan ini salah satu bentuk latihan untuk meningkatkan ketepatan *shooting*, latihan tersebut merupakan latihan yang digunakan oleh pelatih untuk menghindari terjadinya kejenuhan pada atlet atau siswa dalam latihan dengan bentuk latihan yang relatif sama setiap hari latihan.

Berdasarkan penjelasan diatas, dari berbagai latihan yang meningkatkan ketepatan *shooting*, penulis mengambil latihan permainan target dengan alat bantu ban berukuran R17 inci karena latihan ini sangat tepat dan sesuai dengan kebutuhan untuk meningkatkan ketepatan *shooting*, maka penulis mengambil masalah

penelitian dengan judul “Pengaruh latihan permainan target menggunakan alat bantu ban terhadap ketepatan *shooting* dalam permainan sepakbola”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas untuk penulis maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah terdapat pengaruh latihan *shooting* menggunakan alat bantu target ban terhadap ketepatan *shooting* dalam permainan sepakbola pada pemain SSB Bupal Karangnunggal?”

1.3 Definisi Operasional

a. Pengaruh

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia (2018 p. 1045) pengaruh adalah “Daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang. Pengaruh dalam penelitian ini adalah akibat yang timbul dari hasil Latihan menggunakan alat bantu target ban terhadap ketepatan *shooting* pada atlet SSB Bupal Karangnunggal”.

b. Latihan

2.1.1.1 Latihan menurut Harsono (2015, p.50) “Proses sistematis dari berlatih atau bekerja, yang dilakukan secara berulang-ulang, dengan kian hari kian menambah beban Latihan atau pekerjaanya”. Yang dimaksud dengan latihan dalam penelitian ini adalah proses latihan *shooting* menggunakan alat bantu target ban terhadap ketepatan *shooting* dalam permainan sepakbola pada pemain SSB Bupal Karangnunggal, yang dilakukan secara sistematis dan dilakukan berulang-ulang. lawan.

c. Permainan Sepakbola

2.1.1.2 Menurut Al Munawar, A., & Hendrawan (2019) Permainan sepakbola merupakan permainan beregu yang dimainkan masing-masing oleh sebelas orang pemain termasuk seorang penjaga gawang.

d. Ketepatan/Akurasi

2.1.1.3 Menurut (gemael., dkk., 2020, p. 36) adalah kemampuan seseorang untuk mengendalikan gerakan-gerakan terhadap suatu sasaran. Sasaran ini merupakan suatu jarak atau objek yang harus dikenai dengan salah satu bagian tubuh

ketepatan disini yaitu berupa ketepatan *shooting* ke gawang dalam permainan sepakbola.

e. Latihan Sasaran

2.1.1.4 Menurut Abid W.M., dkk.,(2015), latihan sasaran menggunakan ban bekas dapat mengoptimalkan latihan *shooting*, penggunaan ban bekas ditujukan untuk meningkatkan ketepatan dalam penempatan bola pada sisi gawang dalam kemampuan *shooting* sepakbola.

f. Keterampilan *Shooting*

2.1.1.5 Menurut Sheuneumann dalam Rajidin (2014, p. 196) adalah langkah atau perbuatan dalam permainan sepakbola yang merupakan serangkaian usaha untuk memasukkan bola ke gawang lawan tanpa menggunakan tangan dengan tujuan untuk meraih kemenangan.

1.4 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan masalah yang penulis teliti, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh latihan *shooting* menggunakan alat bantu target ban terhadap ketepatan *shooting* dalam permainan sepakbola pada pemain SSB Bupal Karangnunggal.

1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dikemukakan oleh penulis, diharapkan penelitian ini mendapatkan manfaat sebagai berikut

a. Manfaat Teoretis

2.1.1.6 Hasil penelitian ini diharapkan memberikan informasi ilmiah ataupun metode baru dalam penelitian cabang olahraga sepakbola, khususnya latihan *shooting* sepakbola. Selain itu hasil penelitian yang diperoleh dapat bermanfaat khususnya bagi pengembangan ilmu keolahragaan, sebagai sumber bacaan dan referensi yang dapat memberikan informasi teoritis dan empiris pada pihak yang akan melakukan penelitian lebih lanjut mengenai penelitian ini.

b. Manfaat Praktis

Bagi penulis, Memberikan pengetahuan dan informasi bagi penulis dan pembaca dalam mempelajari cabang olahraga sepakbola pada saat dibangku kuliah melalui pengalaman lapangan. Bagi masyarakat sebagai bahan untuk menambah

pengetahuan dan informasi bagi masyarakat khususnya pada bidang olahraga sepakbola. Bagi Pelatih, bahwa hasil penelitian ini merupakan pedoman untuk memberikan informasi ilmiah bagi para pelatih sepak bola dalam melakukan latihan *shooting* dengan menggunakan alat bantu target ban.